

BISNIS MODA BERBASIS APLIKASI ONLINE BAGI KESEJAHTERAAN EKONOMI DRIVER OJEK ONLINE DI JABODETABEK

Sheila Wijayanti, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

sheila.wijayanti@unusia.ac.id

Hartiningrum S.Pd, SMPN 3 Bangil, Pasuruan

hartiningrum0707@gmail.com

Abstrak

Bisnis moda berbasis aplikasi *online* di Indonesia merupakan dampak dari era digital yang sedang meraja lela. Bisnis ini sangat memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan ekonomi *driver ojek online* terutama pada daerah Jabodetabek. Kemudahan dalam mengakses aplikasi *online* yang ditawarkan dapat memberikan kenyamanan tersendiri pada masyarakat baik dari segi konsumen transportasi umum, biaya dan promo yang didapat pada awal pemesanan dibuat. Sehingga, bisnis ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi bagi *driver ojek online* yang bergabung menjadi mitranya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis moda berbasis aplikasi transportasi *online* berpengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian *driver ojek online* terutama di daerah Jabodetabek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan ekonomi *driver ojek online* dalam bisnis moda berbasis aplikasi transportasi *online*.

Kata Kunci: *aplikasi online, ojek online, kesejahteraan ekonomi, bisnis moda*

Abstract

The online application-based mode business in Indonesia is the impact of the digital era which is currently rampant. This business has a big influence on the economic welfare of online motorcycle taxi drivers, especially in the Jabodetabek area. The ease of accessing the online application offered can provide comfort to the public both in terms of use of public transportation, costs and promos obtained when the initial order is made. Thus, this business can affect the economic welfare of online motorcycle taxi drivers who become join the partners. The results of this study indicate that the mode of business based on online transportation applications has an effect on the economic welfare of online motorcycle taxi drivers, especially in the Jabodetabek area. This study aims to analyze the economic welfare of online motorcycle taxi drivers in the mode of business based on online transportation applications.

Keywords: *online application, online motorcycle taxis, economic welfare, modes business*

Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat pada transportasi umum semakin tinggi, adanya bisnis moda berbasis aplikasi transportasi *online* ini, sangat memudahkan dalam keseharian. Konstruksi alat transportasi yang beroperasi di udara, laut, maupun darat disebut juga moda transportasi (Fatimah, 2019). Transportasi dapat didefinisikan suatu alat yang digunakan manusia untuk proses perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainnya (Pandesolang, 2014). Bisnis yang berupa aplikasi *online* sangat memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan ekonomi *driver ojek online* terutama pada daerah Jabodetabek. Bagi Masyarakat, aplikasi *online* dapat dipesan kapan pun dan dimana pun. Hal ini dapat mengefisiensi waktu dan tenaga. Kemudahan dalam mengakses aplikasi *online* yang ditawarkan dapat memberikan kenyamanan tersendiri pada masyarakat baik dari segi penggunaan transportasi umum, biaya dan promo yang didapat pada awal pemesanan dibuat. Sehingga, bisnis ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi bagi *driver ojek online* yang menjadi mitranya. Adapun beberapa nama aplikasi transportasi *online*, yaitu: *Gojek*, *Grab*, *Maxim*, *InDriver*, dll. Dampak dari perkembangan teknologi dan reaksi atas kelemahan penyedia jasa transportasi publik yakni muncul adanya bisnis moda berbasis aplikasi *online* (Ernawati, 2018).

Di Indonesia, semakin tahun grafik angka pengangguran sangatlah tinggi, terutama pada daerah Jabodetabek. Penduduk Jabodetabek yang sangatlah gemuk, membuat pemenuhan kebutuhan sehari-hari meningkat. Sedangkan lapangan kerja yang tersedia tidak sepadan dengan angka pertumbuhan penduduk daerah tersebut. Menjadi mitra dari bisnis ini bisa disebut dapat mengurangi angka pengangguran, terutama di daerah Jabodetabek. Sehingga, sebutan Masyarakat bagi yang bergabung menjadi mitra tersebut yakni *driver ojek online*. Memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan menjadi mitra bisnis moda ini, bagi *driver ojek online* dapat membantu kesejahteraan ekonominya. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan jasa dalam hal transportasi publik secara *online* pada Masyarakat. Syarat untuk mendaftar menjadi mitranya pun terbilang cukup mudah, meskipun masing-masing Perusahaan yang menaungi bisnis ini memiliki syarat dan ketentuan berbeda.

Adanya aplikasi *ojek online* merupakan aplikasi berbasis data, dimana masyarakat sebagai konsumen tidak perlu cemas atau ragu dalam menggunakan jasa aplikasi ini. Hal ini dikarenakan terdapat identitas *driver* secara lengkap apabila konsumen menggunakan layanan ini. Sehingga, identitas *driver* yang dipesan akan dapat diketahui oleh konsumen layanan ini (Anindhita, Arisanty, & Rahmawati, 2016). Faktor keamanan dan kenyamanan konsumen adalah hal yang diprioritaskan dalam konsumen aplikasi *online*, jadi pada aplikasi tersebut sudah tersedia informasi lengkap tentang *driver* dan seperti nama, kontak, dan foto pengemudi.

Metode

Penelitian yang berjudul “Bisnis Moda Berbasis Aplikasi *Online* bagi Kesejahteraan Ekonomi *Driver Ojek Online* di Jabodetabek”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pertama, dengan melakukan observasi *literature study* terlebih dahulu, kemudian survey pada sumber internet lainnya. Landasan dan acuan yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil temuan dan bahan penelitian yang didapat dari obeservasi dan survey sebelumnya.

Temuan dan Analisis

Konsumen dapat memesan jasa transportasi secara *online* melalui aplikasi berbasis teknologi yang hal ini sangat memudahkan konsumen dalam menggunakan transportasi umum. *Driver ojek online* tidak hanya bisa menjemput orang, tapi juga membeli makanan yang dipesan konsumen untuk diantar ke tujuan yang ditentukan di aplikasi. Selain itu, *driver ojek online* juga bisa mengantarkan *takeaway* untuk diantar ke lokasi tertentu. Hadirnya layanan jasa *ojek online* memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan dan menyelesaikan berbagai aktivitas sehari-hari secara *online*.

Ojek online merupakan layanan angkutan barang dan orang dengan sistem pemesanan berbasis aplikasi *smartphone*. Transportasi ini menggunakan kendaraan tertentu yang terhubung ke suatu aplikasi. Teknologi ini diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan aktivitas manusia sehari-hari. *Ojek online* menjadi salah satu alternatif pilihan yang digemari banyak orang berkat beragam kelebihannya, antara lain: kepraktisan, transparansi, keandalan, keamanan, promosi dan lapangan kerja baru/sekunder. a) Dari segi kemudahan, layanan *ojek online* pada aplikasi ini cukup menggunakan *smartphone* dengan koneksi internet dan terdapat aplikasi layanan *ojek online* didalamnya. b) Soal transparansi, *ojek online* memungkinkan konsumen mengetahui secara pasti segala informasi tentang *driver* seperti nama *driver*, nomor kendaraan, lokasi kendaraan yang akan digunakan, waktu tempuh. c) Dari skor reliabel, *driver ojek online* memiliki telah terdaftar pada perusahaan *online*, dengan identitas lengkap dan kelengkapan kendaraan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), guna mengurangi risiko ro terkait *ojek online*. d) *Ojek online* dianggap sebagai pekerjaan bagi para penganggur atau pekerjaan paruh waktu bagi mereka yang sudah memiliki pekerjaan, karena jam kerja yang fleksibel dan pendaftaran yang mudah membuat banyak orang tertarik untuk menjadi *driver* di kota-kota perusahaan berbasis aplikasi *online*. e) Fitur Promosi: Konsumen tidak hanya menikmati harga yang murah, namun juga mendapatkan diskon atau promosi yang menarik. Jika konsumen rutin memanfaatkan promosi *ojek online* maka akan merasakan nilai penghematan biaya. *Ojek online* merupakan angkutan umum seperti ojek pada umumnya yang digunakan sebagai alat transportasi. Namun, *ojek online* bisa dibilang lebih maju karena sudah terintegrasi dengan kemajuan teknologi.

Kemakmuran tidak hanya berarti peningkatan kesejahteraan materi tetapi juga peningkatan kebahagiaan semua orang. Kebahagiaan merupakan suatu hal yang bersifat persepsi subjektif oleh setiap individu, hal ini mengartikan

kebahagiaan sebagai penilaian seseorang terhadap kualitas hidup secara positif sepanjang hidup yang dijalannya. Kebahagiaan terdiri dari dua elemen: emosi dan persepsi. Komponen afektif berkaitan dengan cara individu mengevaluasi dirinya (derajat pengaruh hedonis), sedangkan komponen kognitif berkaitan dengan derajat kepuasan pribadi yang dicapai dalam hidup. Kebahagiaan pribadi tidak hanya ditentukan oleh pendapatan yang diterima individu, namun juga oleh pendapatan yang diterima orang lain.

Konsep kebahagiaan dapat berupa makna yang setara dengan konsep martabat, yang diungkapkan melalui empat indikator, yaitu: 1. Perasaan aman 2. Kesejahteraan 3. Kebebasan 4. Identitas. Meskipun, kemakmuran tidak berarti hanya peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi. Komponen emosional dari hasil pengolahan kuesioner diketahui bahwa alat kesejahteraan *driver* mempunyai skor rata-rata sebesar 1530 dengan kategori Sangat Setuju. Dilihat dari kalimat dengan skor tertinggi 1539 pada kategori Sangat Setuju, responden menginginkan perlindungan lebih bagi *driver* dan konsumen agar terhindar dari kerugian secara materil (ekonomi). Selain itu, pernyataan bernilai 1535 dan termasuk dalam kategori Sangat Setuju menunjukkan bahwa responden mengharapkan perusahaan *online* dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap konsumen. *Driver ojek online* selalu melihat atau melindungi dari sudut pandang konsumen, padahal *driver ojek online* pun harusnya lebih memperhatikan perlindungannya. Pernyataan berikut dengan nilai 1527 dan termasuk dalam kategori Sangat Setuju menyatakan bahwa responden berkeinginan apabila perusahaan *online* berhenti beroperasi karena perilaku konsumen maka perusahaan memberikan kompensasi. Hal ini disebabkan adanya kesalahan konsumen yang menyebabkan *driver* mengalami kerugian yaitu dipecatnya rekanan sehingga mengakibatkan kehilangan pekerjaan. Keadaan ini akan diperparah jika *driver* memiliki banyak tanggungan karena sudah menikah. *Driver* ingin jika PHK disebabkan oleh perilaku konsumen, maka perusahaan setidaknya bisa memberikan keuntungan bagi *driver*, meski mereka tidak lagi berkontribusi pada perusahaan.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan penilaian responden terhadap harapan kesejahteraan *driver* di daerah Jabodetabek dengan memberikan tindakan atau tanggapan bagi konsumen dan pengendara, yaitu pertama adalah dengan menerapkan sanksi atau peringatan setelah tindakan konsumen yang menimbulkan kerugian bagi *driver*. Kedua, mereka ingin perusahaan lebih melindungi *driver* dan konsumen, dan ketiga, perusahaan memberikan kejelasan dalam hal mensejahterahkan ekonomi kepada *driver* yang tidak lagi bekerja karena perilaku konsumen.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bisnis Moda Berbasis Aplikasi *Online* bagi Kesejahteraan Ekonomi *Driver Ojek Online* di Jabodetabek. Sehingga, bisnis ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi bagi *driver ojek online* yang bergabung menjadi mitranya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis moda berbasis aplikasi *online* berpengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian *driver ojek online* terutama di daerah Jabodetabek. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan ekonomi *driver ojek online* dalam bisnis moda berbasis aplikasi *online*.

Daftar Pustaka

- Anindhita, W., Arisanty, M., & Rahmawati, D. 2016. Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna pada Bisnis Transportasi Ojek ojek (Studi pada Bisnis Gojek dan Grab Bike dalam Penggunaan Teknologi Komuniasi Tepat Guna untuk Mengembangkan Bisnis Transportasi). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC* (pp. 712-729). Jakarta: Universitas Bakrie.
- Ernawati. 2018. *Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan SUBJECTIVE Well-Being (SWB) pada Pengemudi Ojek Online di Kota Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, S. 2019. *Pengantar Transportasi*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Pandesolang, Y. C. 2014. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang di Lampung*. Fakultas Teknik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.